

PEMBELAJARAN **BERMAKNA & MENDALAM**

DI SEKOLAH

di Era Digital



Prof. Dr. Ir. Iffah Budiningsih, M.M
Dr. Syarifah, M.Pd



PEMBELAJARAN
**BERMAKNA &
MENDALAM**
DI SEKOLAH
di Era Digital

Prof. Dr. Ir. Iffah Budiningsih, M.M
Dr. Syarifah, M.Pd

PEMBELAJARAN BERMAKNA & MENDALAM DI SEKOLAH DI ERA DIGITAL

Penulis:

**Prof. Dr. Ir. Iffah Budiningsih, M.M
Dr. Syarifah, M.Pd**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-246-980-4

Cetakan Pertama:

Mei, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Buku “Pembelajaran Bermakna & Mendalam Di Sekolah Di Era Digital” ini disusun sebagai upaya untuk memberikan kerangka konseptual dan praktis dalam memahami dan menerapkan pembelajaran “Bermakna (*meaningfull*) & mendalam (*deep learning*)”. untuk acuan para pendidik guna mengembangkan mata pelajaran yang diselenggarakan di Sekolah baik jenjang ‘**pendidikan dasar**’ maupun ‘**pendidikan menengah**’ secara sistematis dan berorientasi pada capaian kebermaknaan peserta didik, yaitu sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan sekolah dan kebutuhan pengembangan daerah di era digital yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025, tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (Sekolah). Implikasi dari Permen No 13 Tahun 2025 tersebut para pendidik/guru dituntut untuk dapat memahami & menerapkan pembelajaran bermakna & mendalam termasuk dalam menyusun desain pembelajarannya (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP) secara mandiri untuk semua materi pelajaran yang diselenggarakan sekolah yang **berbasis di gital**.

Selanjutnya dengan Permen No 13 Th 2025 tersebut memberikan implikasi peluang ‘**kreativitas sekaligus tantangan**’ bagi semua pendidik/guru di semua satuan pendidikan (PAUD, Pendidikan Dasar & Menengah) untuk mampu memahami, mampu menerapkan serta mampu menyusun & mengembangkan ‘desain pembelajaran materi pelajaran yang diampunya secara mandiri; di samping harus sesuai dengan kebermaknaan & kedalaman konten yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan Sekolah dan kebutuhan pengembangan karakteristik daerah masing-masing di era digital.

Penyusunan buku ini didasarkan pada tujuan untuk menjembatani kebutuhan para pendidik/guru dalam memahami, dan menyusun perencanaan pembelajaran serta implementasinya secara efektif baik untuk intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang memfokuskan pada **kebermaknaan & kedalaman materi ajar** sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan sekolah dan kebutuhan pengembangan karakteristik daerah masing-masing di era digital.

Melalui buku ini, diharapkan dapat memberikan kiat-kiat atau acuan praktis bagi para pendidik/guru di lingkungan pendidikan '**dasar dan menengah**' dalam memahami, menyusun desain pembelajaran bermakna & mendalam, serta menerapkannya pada orientasi peningkatan "kebermaknaan & kedalaman" hasil belajar peserta didik.

Jakarta, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan.....	5
BAB 2 PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN BERBASIS SEKOLAH.....	7
BAB 3 PEMBELAJARAN BERMAKNA	19
BAB 4 PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)	29
BAB 5 DESAIN PEMBELAJARAN BERMAKNA & MENDALAM (MEANINGFULL & DEEP LEARNING)	45
BAB 6 MERUMUSKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN & TUJUAN PEMBELAJARAN	53
A. Merumuskan Capaian Pembelajaran.....	53
B. Merumuskan Tujuan Pembelajaran	59
BAB 7 PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN (MODUL)	67
BAB 8 PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN.....	77
BAB 9 PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN	89
BAB 10 EVALUASI FORMATIF DESAIN PEMBELAJARAN	95
DAFTAR PUSTAKA	105
GLOSARIUM.....	111
PROFIL PENULIS	117

Belajar bukan sekadar menghafal, tetapi memahami makna di balik setiap pengetahuan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital, khususnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT), yang mengharuskan lembaga pendidikan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Terutama dengan diluncurkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Revisi tersebut dikaitkan dengan penyusunan kurikulum Sekolah yang lebih menekankan pada pembelajaran dengan pendekatan yang **integratif dan mendalam**, di mana satu pokok bahasan dapat dikaitkan dengan berbagai tema yang sejalan dan mungkin juga dengan lintas mata pelajaran.

Implikasi dari terbitnya Premen Dikdasmen no 13 Tahun 2025 adalah bahwa 'Satuan Pendidikan' (Sekolah) diberikan kewenangan penuh untuk menentukan bentuk dan sistematika penyusunan kurikulum sekolah, yang dapat disesuaikan dengan konteks kebutuhan & karakteristik peserta didik, Sekolah dan daerah masing-masing. Hal tersebut memberikan implikasi atas peran pendidik/guru sebagai

Guru terbaik bukan hanya mengajar, tetapi mampu menyalakan rasa ingin tahu peserta didik.

BAB 2

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN BERBASIS SEKOLAH

Menurut Hastasasi dkk (2025) pengorganisasian pembelajaran berbasis kurikulum sekolah merupakan sistem yang harus ada di setiap satuan pendidikan (sekolah) sebagai alat (*tool*) control atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Secara umum 'pengorganisasian pembelajaran' adalah adalah cara satuan pendidikan (Sekolah) mengatur muatan kurikulum, beban belajar, dan waktu pembelajaran/penyusunan jadwal, serta pemilihan metode/pendekatan pembelajaran (berdasarkan mata pelajaran, tema, integrasi atau blok) dalam satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Hal ini memberikan implikasi bahwa para pendidik **dalam menyusun desain pembelajaran (RPP) harus memahami substansi 'pengorganisasian pembelajaran' yang ada di sekolahnya masing-masing.**

Pengorganisasian pembelajaran bertujuan untuk membantu sekolah mengelola sumber daya, sarana, dan waktu secara maksimal, yang menghasilkan program tahunan (prota), program semester (prosem), dan kalender akademik secara terencana; karena alasan inilah setiap Sekolah perlu mengorganisasikan pembelajarannya dan

BAB 3

PEMBELAJARAN BERMAKNA

Pembelajaran bermakna pertama kali dikemukakan oleh seorang ahli psikologi pendidikan David P. Ausubel Tahun 1963. Secara umum, teori belajar bermakna (*meaningful learning*) adalah proses mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan dalam struktur kognitif peserta didik, sehingga materi pelajaran melekat kuat dan relevan dengan kehidupan nyata. Ini bukan sekadar menghafal, melainkan membangun pemahaman mendalam melalui pengalaman, diskusi, dan pemecahan masalah nyata. Pembelajaran bermakna lebih menekankan peserta didik akan belajar efektif, jika informasi baru dikaitkan dengan konsep-konsep relevan dalam struktur kognitif mereka. Ausubel berpendapat bahwa pengetahuan lama harus dihubungkan dengan materi baru agar pembelajaran tidak sekadar hafalan.

Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses yang mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Struktur kognitif adalah fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi yang telah dipeajari dan ingat oleh peserta didik. Ausubel menyatakan bahwa belajar yang dilakukan dengan *reception learning*, yaitu, bahwa seorang individu belajar hanya dengan menerima informasi yang didapatnya tanpa

Pembelajaran yang bermakna akan tinggal lebih lama di hati daripada sekadar di ingatan.

BAB 4

PEMBELAJARAN MENDALAM (*DEEP LEARNING*)

Di Indonesia, pembelajaran mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan proses belajar, dengan menekankan penciptaan suasana pembelajaran yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*) melalui **integrasi** empat dimensi pengembangan diri:

1. **Olah pikir (intelektual),**
2. **Olah hati (etika),**
3. **Olah rasa (estetika),**
4. **Olahraga (kinestetik)**

Ke-4 hal di atas diimplementasikan secara holistik dan terpadu (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025). Menurut Rahmawati dkk (2025) pembelajaran mendalam (*deep learning*) adalah upaya untuk membuat siswa tidak sekadar menghafal materi tetapi memahami substansinya secara mendalam.

Deep learning dalam pendidikan memiliki perbedaan mendasar dibandingkan dengan pembelajaran tradisional yang berfokus pada hafalan dan pengetahuan. Dalam bukunya, *Deep Learning and*

BAB 5

DESAIN PEMBELAJARAN BERMAKNA & MENDALAM (*MEANINGFULL & DEEP LEARNING*)

Deep Learning adalah pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik bukan hanya tahu dan memahami, tetapi juga mampu mengaplikasikan dan merefleksikan materi yang telah dipelajarinya. Deep Learning ditopang oleh 3 prinsip yaitu **berkesadaran** (*mindful*), **bermakna** (*meaningful*), dan **menggembirakan** (*joyful*). Selanjutnya fokus pembahasan dalam buku ini adalah bagaimana para pendidik/guru dapat mendesain pembelajaran yang '**bermakna & mendalam**' untuk mata pelajaran yang di ampunya (menyusun RPP)?

Selanjutnya yang dimaksud dengan 'Desain Pembelajaran' dalam buku ini, yaitu merupakan proses sistematis dan terencana untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi pengalaman belajar peserta didik agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif, efisien dan bermakna; yang meliputi tahap-tahap:

1. Penyusunan Tujuan Pembelajaran & Analisis Capaian Pembelajaran (CP);
2. Pengembangan materi;

*Teknologi hanyalah alat, tetapi kreativitas guru
adalah jembatan menuju pembelajaran mendalam.*

BAB 6

MERUMUSKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN & TUJUAN PEMBELAJARAN

A. MERUMUSKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di akhir setiap fase. Setelah memahami [Capaian Pembelajaran \(CP\)](#), pendidik perlu mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Pada tahap ini, pendidik mengidentifikasi kata-kata kunci CP untuk merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP).

Berikut ini beberapa rumusan capaian pembelajaran yang disampaikan para pakar pendidikan, yaitu:

1. Anderson & Krathwohl (2001) merivisi taksonomi Bloom kawasan **kognitif**:
 - a. Ingatan (C1);
 - b. Pemahaman (C2)
 - c. Penerapan (C3)
 - d. Analisis (C4)
 - e. Evaluasi (C5)
 - f. Mencipta/kreasi (C6).

*Kelas yang menyenangkan melahirkan pikiran
yang berkembang.*

BAB 7

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN (MODUL)

Modul secara umum merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi sesuai dengan tujuan belajar yang spesifik. Modul pada awalnya dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran jauh (*distance learning*), yang pada awalnya dikembangkan di Indonesia Universitas Terbuka (UT) dalam rangka pemerataan pendidikan terutama bagi penduduk Indonesia yang tersebar terpencil di wilayah Nusantara.

Di era teknologi informasi & komunikasi seperti saat ini, di mana konsep belajar berkembang sangat pesat, bahwa belajar dapat dilakukan 'di mana saja', 'kapan saja' dan 'oleh siapa saja', maka 'modul' tidak hanya digunakan untuk sistem pembelajaran jarak jauh saja, tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran dengan sistem tatap muka; mengingat materi dalam modul disampaikan secara parsial (per pokok bahasan), sehingga secara mental peserta didik dapat dengan mudah untuk mempelajarinya.

Belajar hari ini adalah investasi terbaik untuk masa depan.

BAB 8

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Secara umum ‘strategi pembelajaran’ merupakan cara atau tahapan/prosedur kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dalam proses pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Dick & Carey (1990) strategi pembelajaran merupakan suatu paket pembelajaran yang terdiri dari berbagai komponen proses pembelajaran, termasuk prosedur/tahapan kegiatan belajar yang digunakan pendidik dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Penyusunan strategi pembelajaran harus didasarkan pada teori-teori atau prinsip belajar/pembelajaran, teori-teori psikologi pembelajaran, maupun pertimbangan pada dukungan lingkungan pembelajaran seperti: suasana/iklim belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Secara umum proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh faktor ‘**internal**’ dan ‘**eksternal**’ peserta didik. Faktor internal peserta didik meliputi: kondisi mental peserta didik (aspek psikologis), seperti: kesiapan belajar, bakat, motivasi, minat, kemampuan awal, karakteristik peserta didik dll.

Peserta didik hebat lahir dari proses belajar yang aktif, reflektif, dan penuh makna.

BAB 9

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Test capaian kompetensi merupakan pengukuran hasil belajar dengan menggunakan instrument tes. Tes kompetensi atau hasil belajar adalah suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang indikator hasil belajar/pendidikan/ psikologik di mana setiap butir pertanyaan/tugas tersebut mempunyai jawaban. Setiap tes menuntut respon dari subyek yang diberikan tes, dan bila usaha pengukuran yang 'tidak mengharuskan jawaban', maka hal tsb 'bukan tes'.

Seringkali pengembang pembelajaran termasuk pendidik menyusun tes hasil belajar setelah proses pembelajaran berakhir; para pendidik menyusunnya dalam waktu yang singkat berdasarkan isi pelajaran yang telah diajarkan dan masih segar dalam ingatannya. Keadaan yang seperti itu sangat memungkinkan tidak berfungsinya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya. Tes yang disusunnya mungkin konsisten dengan isi pelajaran, tetapi tidak konsisten dengan perilaku yang seharusnya diukur. Tes yang seharusnya disusun adalah tes yang mengatur tingkat pencapaian peserta didik terhadap perilaku yang terdapat dalam tujuan pembelajaran. Tes tersebut mungkin tidak dapat mengukur penguasaan peserta didik terhadap seluruh uraian 'pendidik' dalam proses pembelajaran, sebab apa yang diberikan

BAB 10

EVALUASI FORMATIF DESAIN PEMBELAJARAN

Evaluasi formatif merupakan penilaian atas format secara keseluruhan dari desain pembelajaran yang telah di susun. Tujuan dilakukan evaluasi formatif adalah untuk mendapatkan **umpan balik** dari para pengguna yang meliputi: peserta didik, pendidik, para praktisi pembelajaran/pakar pendidikan, atas desain pembelajaran yang telah di susun, terutama pada bagian yang penting yaitu: a) **strategi pembelajaran; b) perangkat/instrumen evaluasi hasil belajar; dan c) modul/bahan pembelajaran.** Umpan balik tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar ‘revisi’ atas desain/bahan pembelajaran yang telah disusun, agar bahan pembelajaran tersebut lebih sistematis, efektif dan efisien atau kualitasnya lebih baik dari desain/bahan pembelajaran sebelumnya. Dari uraian tersebut di atas, maka pengertian dari ‘evaluasi formatif’ adalah proses mencari informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas desain pembelajaran yang di susun

Pendidikan bukan hanya tentang nilai, tetapi tentang membentuk cara berpikir dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwathoni, M. (2025). Tinjauan Kritis Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia: Penyelarasan Visi Nasional dengan Konsep *Deep Learning* Global dan Kerangka Kerja Michael Fullan. https://www.researchgate.net/publication/393453989_Penyelarasan_Visi_Nasional_dengan_Konsep_Deep_Learning_Global_dan_Kerangka_Kerja_Michael_Fullan.
- Anderson, Lorin W. & David R. Krathwohl (ed). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing, A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman Inc.), pp. 27 – 31.
- Batubara, H.H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Budiningsih, I. & Yasin, F. (2021). *Buku Ajar Hypercontent 'Desain Pembelajaran'*. Jakarta: FKIP – UIA.
- Budiningsih, I., Oktapiani, M., Rijanto, W. & Masuwd, M.A. (2024). Comparative Analysis of Creative Assignments, Participatory Collaborative Learning, and Students' Satisfaction in Digital & Non Digital Learning Media. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14, (03). 1900-1913. DOI: 10.23960/jpp.v14.i3.2024129.
- Budiningsih, I., Oktapiani, M., Rijanto, W. (2024). *Penugasan kreatif peserta didik Di Era Digital - Be More Creative*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Budiningsih, I., Soehari, T.D., and Hidayati, R.N. (2020) Technology Training & Creativity for Strengthening Employees Innovative Behaviors. *GATR Global Journal of Business and Social Science Review*, 8 (3): 162 – 169. DOI : [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.3\(3\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.3(3)).

- Budiningsih, I., Yasin M.F. & Khasanah. (2025). The Influence of TPACK Mastery and Emotional Intelligence on Teachers' Technology Awareness. *Nusantara Journal Pendidikan Indonesia (NJPI)*, 5 (3), 617-630. DOI: <https://doi.org/10.30998/zf14gd76>.
- Budiningsih. I and Soehari T.D. (2021). Strengthening Innovative Leadership in the Turbulent Environment. IntechOpen. DOI: <http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.100459>.
- Darmayanti, N., Syam, K., Hasibuan, H. , Puspita, P., Ginting, MFS, Muhammad Aliyafi Harahap, M.A. (2023). Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel dalam Pembelajaran Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 (1), 3388 – 3395. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11539>.
- Davis, F. D. (2019). *Deep learning and constructivism in education*. New York, NY: Academic Press..
- Dewi NR, Rusilowati A, Saptono S, Haryani S, Wiyanto, Ridlo S, Listiaji P, and Atunnisa R. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK) Research Trends: A Systematic Literature Review of Publications Between 2010 – 2020. *Journal of Turkish Science Education*, 18(4), 589-604. <https://doi.org/10.36681/tused.2021.92>.
- Dick, W., Lou Care, James O. Carey. (2015) *The Systematic Design of Instruction*, Seventh Edition New Kersey: Pearson Education plc.
- E.Mayer, R. (2021). *Multimedia learning*. Cambridge Universitas Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>.
- Eva Kristiyani, E. & Budiningsih, I. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran e-Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal AKADEMIKA, Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8 (01), 57 – 69. <https://uia.e-journal.id/akademika/issue/view/43>.

- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). Engage the World, Change the World. In M. F. McEachen (Ed.), *Deep Learning*. Corwin, a Sage Company.
- Hastasasi, W, dkk. (2025). *Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hwang, G. J., et al. (2020). *Challenges and strategies of facilitating deep learning in interactive learning environments*. 143. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v3i2.8562>.
- Indriyastuti. (2022). *Dunia Matematika untuk Kelas V SD dan MI: Pendamping Buku Teks Utama (Kurikulum Merdeka)*. Tiga Serangkai.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*.
- Kusumawardani et.al. (2024). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas*. DIREKTORAT Pembelajaran Dan Kemahap peserta didikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. [https://ltdikti3.kemdikbud.go.id/wp.content/uploads/2024/07/Buku-Panduan-KPT-2024-Direktorat Pembelajaran-dan-Kemahap peserta didikan.pdf](https://ltdikti3.kemdikbud.go.id/wp.content/uploads/2024/07/Buku-Panduan-KPT-2024-Direktorat-Pembelajaran-dan-Kemahap peserta didikan.pdf).
- Mastuti, A. G., Abdillah, & Rumodar, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Workshop Dan Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(5), 3415–3425. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9682>.
- Nugroh, L. P. A. (2026). *TPACK vs Pendekatan Pembelajaran Mendalam*. Jakarta: Berita Kemendikdasmen.

<https://bbgtkiateng.kemendikdasmen.go.id/blog/tpack-vs-pendekatan-pembelajaran-mendalam>.

- Paans C, Segers E, Molenaar I, and Verhoeven L. (2018) The Quality of The Assignment Matters in Hypermedia Learning. *Journal of Computer Assisted Learning*: 1–10. DOI: <https://doi.org/10.1111/jcal.1229>.
- Permana, A. D., & Kurniati, W. (2022). *Matematika untuk SD/MI Kelas V*. Grafindo Media Pratama.
- Prawiradilaga, D. S. & Chaeruman U.A. (2018). *Modul Hypercontent : Teknologi Kinerja (performance Technology)*. Jakarta: Prenadamedia grup.
- Puti, D., Ramli, S., Puspa, D., & Dwi, A. (2023). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Praktik Mengajar Understanding by Design (UbD) bagi Calon Guru Pendidikan Matematika di Universitas Sampoerna , Jakarta*. 5(3), 1492–1504.
- Rahmawati, Y., Mu'ti, A., Suyanto, & Herianingtyas, N. L. R. (2025). *Pembelajaran mendalam: Transformasi pembelajaran menuju pendidikan bermutu* (hal. 1–16). *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v18i1.1281>.
- Ramsden, P. (1992). *Learning to teach in higher education*. London, UK: Routledge.
- Sahuni, Budiningsih, I., Mawarni , L (2020). Interaksi Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab. *Jurnal AKADEMIKA, Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9 (02), 43-52. DOI: <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.871>.
- Sari, M.W., Faiza, Z.N., Putra, J., Palawa, A.H. (2026). Teori Belajar Bermakna. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5 (1), 175-188. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3306/2897>.

- Sauqi, M. Z., Fahmi, A. Y., Sidqi, A., Ahmad, O., & Setiawaty, R. (2026). Analisis Kebutuhan Media Digital Interaktif Berbasis Contextual Teaching and Learning : Pembelajaran Teks Cerita di Sekolah Dasar. *jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(3). <https://ijam-edu.ppj.unp.ac.id/index.php/ijam>.
- Smalindo , Sharon E., Deborah L. Lowther, James D. Russell.(2011). *Instructional Technology & Media For learning. Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, Alih bahasa: Arif Rahman. Jakarta: Kencana.
- Sojanah J, Suwatno, Kodri, & Machmud A. (2021) Factors Affecting Teachers' Technological Pedagogical and Content Knowledge (A Survey on Economics Teacher Knowledge). *Cakrawala Pendidikan*; 40 (1), 1-21. doi:10.21831/cp.v40i1.31035.
- Suparman, M. Atwi. (2012). *Desain Instruksional Modern, Panduan Para Pengajar & Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, Hamzah B., Iffah Budiningsih, Keysar Panjaitan.(2012). *Model Pembelajaran*. Cetakan ke-dua. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Utami, P., Nadawina, N., & Jaya, A. (2024). *Deep learning Dalam pembelajaran di Indonesia*. PT. Star Digital Publising Yogyakarta.
- Yasin, M.F., Maulidia, F. & Budininhsih I. (2021). The Effect of Using Peer Tutor Methods and Self-Efficacy on Math Learning Outcomes. *Jurnal AKADEMIKA, Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 (02), 371-382. DOI: <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1353>.

Pembelajaran mendalam menjadikan ilmu tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan nyata.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Ir. Iffah Budiningsih, M.M



Penulis adalah Professor bidang Teknologi Pendidikan, Dosen Magister Teknologi Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam As-Syafi'iyah (FKIP-UIA) Jakarta-Indonesia. Pengalaman kerja: Wakil Rektor Bidang Akademik UIA, Jakarta (2012-2015, 2016-2020, 2021 - 2025), Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIA, Jakarta (2015-2020); Direktur Lembaga Penjaminan Mutu Akademik UIA, Jakarta (2020- 2021). Mata kuliah yang diampu: 1) Desain Pembelajaran; 2) Teknologi Kinerja Pembelajaran; 3) Metode Penelitian; 4) landasan Teknologi Pendidikan. Minat Penelitian: 1) Pendidikan; 2) Teknologi Pendidikan, 3) Pengembangan Karakter/ HRD. email: iffahbudiningsih@gmail

Dr. Syarifah, M.Pd



Lahir di Nagara, Kalimantan Selatan, 14 Maret 1981. Th 2005 - Juni 2024 Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan IPS, IKIP PGRI Kalimantan Timur. Th 2005 – 2008 Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Kalimantan Timur. Juni Th 2024 – Sekarang: Dosen Tetap pada program studi MTP-FKIP UIA Jakarta. Mata kuliah yang diampu: 1) Desain Pembelajaran; 2) Difusi Inovasi Pendidikan. Bidang minat penelitian 1) Pendidikan; 2) Teknologi Pendidikan, Email Penulis: syarifah.mtp@uia.ac.id.

PEMBELAJARAN **BERMAKNA & MENDALAM** DI SEKOLAH *di Era Digital*

Buku Pembelajaran Bermakna & Mendalam di Sekolah di Era Digital membahas berbagai konsep, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan pendidikan abad ke-21. Transformasi teknologi yang semakin pesat telah mengubah cara peserta didik belajar, berpikir, dan berinteraksi sehingga proses pembelajaran tidak lagi cukup hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi harus mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, reflektif, dan mendalam.

Melalui buku ini, pembaca diajak memahami hakikat pembelajaran bermakna dan pembelajaran mendalam sebagai pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, serta penguatan karakter dan literasi digital.

Buku ini juga mengulas bagaimana guru dapat merancang pembelajaran yang kontekstual, adaptif, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Berbagai pembahasan mengenai strategi pembelajaran interaktif, pemanfaatan media digital, penguatan kompetensi abad ke-21, asesmen autentik, hingga tantangan implementasi pembelajaran di era digital disajikan secara sistematis dan aplikatif.

Selain membahas aspek teoritis, buku ini memberikan gambaran praktis mengenai penerapan pembelajaran bermakna di lingkungan sekolah melalui pendekatan yang humanis, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, mahasiswa, peneliti, kepala sekolah, serta praktisi pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif, inspiratif, dan relevan dengan tuntutan zaman digital.

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699



SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-246-980-4



9

786342

469804